

UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL MELALUI EDUKASI MENGENAI TANDA BAHAYA KEHAMILAN LANJUT DI POSYANDU SAMPAR

by Erma R, Retno Palupi Y S, Anggrawati W, Husnul Q, Dewi Rizka, Risma Qori, Mustika Sabdo, Saryati M

Submission date: 08-Sep-2022 10:12PM (UTC+0700)

Submission ID: 1895153399

File name: si_Mengenai_Tanda_Bahaya_Kehamilan_Lanjut_di_Posyandu_Sampar.pdf (586.98K)

Word count: 2208

Character count: 13478

UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL MELALUI EDUKASI MENGENAI TANDA BAHAYA KEHAMILAN LANJUT DI POSYANDU SAMPAR

Erma Retnaningtyas¹, Retno Palupi
Yoni Siwi², Anggrawati Wulandari³,
Husnul Qoriah⁴, Dewi Rizka⁵, Risma
Qori⁶, Mustika Sabdo⁷, Saryati Malo⁸

1), 2), 3), 4), 5), 6), 7), 8) Institut Ilmu Kesehatan
STRADA Indonesia

Sejarah artikel
Diterima: 06 November 2021
Revised: 25 November 2021
Diterima: 22 Desember 2021

Email:
erma.retna26@gmail.com



5 Abstrak

Salah satu factor penyebab tingginya angka kematian ibu adalah komplikasi kehamilan yang bisa dideteksi melalui tanda bahaya kehamilan. Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang menunjukkan bahaya yang bisa terjadi selama kehamilan atau masa antenatal, ya²⁰ jika tidak terdeteksi dapat menyebabkan kematian. Tujuan pengabdian mas²⁶akat ini adalah untuk Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Metode kegi⁶n ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan dengan leaflet kepada ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan memberikan pre tes sebelum penyuluhan dan post tes sesudah penyuluhan. Penyuluhan ini dilaksanakan di Posyandu Sampar Maras Desa Kanar yang diikuti oleh 15 ibu hamil dengan menjalankan Protokol Kesehatan Covid 19. Hasil penyuluhan didapatkan Sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 5 ibu hamil (33%) dengan pengetahuan Baik dan setelah kegiatan terdapat peningkatan menjadi 12 ibu hamil (80%) dengan pengetahuan Baik. Diharapkan untuk penyuluhan selanjutnya di fokuskan tentang penyebab Tanda bahaya pada Ibu Hamil.

Kata kunci: Tanda Bahaya Kehamilan; Ibu Hamil; Pengetahuan

Abstract

15
One of the factors causing the high maternal mortality rate²⁴ pregnancy complications that can be detected through pregnancy danger signs. Danger signs of pregnancy are signs that indicate danger that can occur during⁴ pregnancy or the antenatal period, which if not detected can lead to death. The purpose of this community service is to increase the knowledge of pregnant women about the danger signs of p¹²regnancy. This activity is carried out by providing counseling with lea¹³s to pregnant women about the danger signs of pregnancy by providing pre-test before counseling and post-test after counseling. This counseling was carried out in Posyandu Sampar Maras Desa Kanar which was attended by 15 pregnant women by carrying out the Covid 19 Health Protocol. The results of the counseling were obtained Before the counseling was given as many as 5 pregnant women (33%) with good knowledge and after the activity there was an increase to 12 pregnant women (80%) with Good knowledge. It is hoped that further counseling will focus on the causes of danger signs in pregnant women.

Keywords: Danger signs of pregnancy; Pregnant mother; Knowledge



1. PENDAHULUAN

Kehamilan adalah masa dimulai saat konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal 280 hari (40 minggu / 9 bulan 7 hari) di hitung dari triwulan/ trimester pertama dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan, 11 trimester/ trimester ke-2 dari bulan ke- 4 sampai 6 bulan, triwulan/ trimester ke-3 dari bulan ke-7 sampai ke-9 [1].

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan suatu negara. AKI Indonesia pada tahun 2015 ditargetkan turun menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup (KH) menurut Millenium Development Goals (MDGs). Namun, AKI Indonesia masih 359 per 100.000 KH pada Mei 2014. Dengan demikian, Indonesia mustahil dapat mencapai target MGDs tersebut [2].

Penyebab AKI di Indonesia masih didominasi oleh perdarahan, preeclampsia, dan infeksi. Tb Rachmat Santika, staf ahli Menko Kesra Bidang MDGs, menyatakan bahwa ketiga penyebab kematian ibu tersebut sesungguhnya bisa dicegah jika diketahui sejak dini dengan gejala bengkak, penambahan berat badan ibu yang berlebihan, hipertensi dan bercak perdarahan pada trisemester terakhir. Dengan kata lain, tanda-tanda bahaya kehamilan harus diidentifikasi sedini mungkin [3].

Tanda-tanda bahaya kehamilan sesungguhnya sudah tercantum dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Namun, pemanfaatan Buku KIA oleh ibu hamil ternyata masih kurang [4]. Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu [5]. Macam-macam tanda bahaya kehamilan diantaranya: perdarahan per vaginam, sakit kepala yang hebat, masalah penglihatan, bengkak pada muka dan tangan, nyeri perut yang hebat, gerakan janin berkurang atau menghilang, demam, mual muntah yang berlebihan, keluar cairan banyak per vagina secara tiba-tiba (keluar air ketuban sebelum waktunya). Tanda-tanda bahaya kehamilan ini telah tercantum dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Ibu hamil yang mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan harus segera menemui tenaga kesehatan terdekat. Tenaga kesehatan yang ditemui adalah bidan, ibu hamil akan mendapat penanganan kegawatdaruratan dan segera dirujuk ke rumah sakit untuk penanganan lebih lanjut [6].

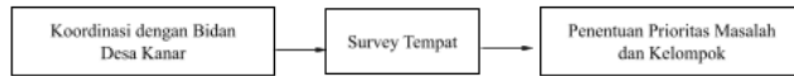
Ciri Angka Kematian Ibu yang masih tinggi salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan [7] (Monita). Pengetahuan adalah salah satu faktor pemicu yang berperan dalam mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan untuk berperilaku sehat [8]. Ibu hamil seringkali kesulitan untuk mengetahui tanda bahaya yang harus dilaporkan, sehingga para ibu hamil dianjurkan untuk menghubungi petugas kesehatan supaya mendapatkan pengetahuan tersebut [9]. Dari paparan diatas maka perlu dilakukan penyuluhan dengan judul "Upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai Tanda Bahaya Kehamilan lanjut pada Ibu Hamil". Untuk mengevaluasi prngrtahuna ibu hamil maka metode yang digunakan adalah pemberian kuesioner pre dan Post Tes [10].

23

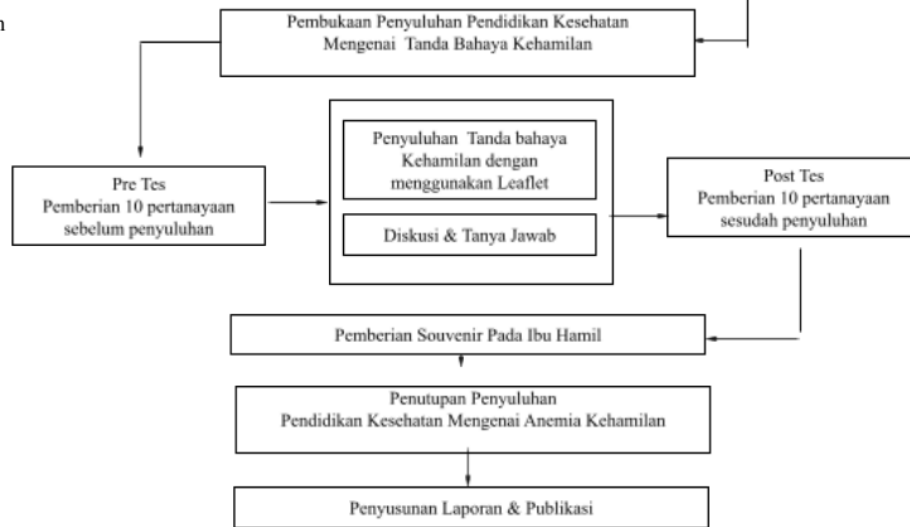
2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 15 orang ibu hamil yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2021 di Posyan Sampar Maras Desa Kanar. Meliputi 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan penyuluhan kepada ibu hamil menggunakan Leaflet tentang Tanda Bahaya kehamilan dengan memberikan pertanyaan pre tes sebelum penyuluhan dan pertanyaan post tes sesudah penyuluhan [11]. Proses perencanaan dan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat melalui diagram berikut:

Tahap Persiapan



Tahap Pelaksanaan

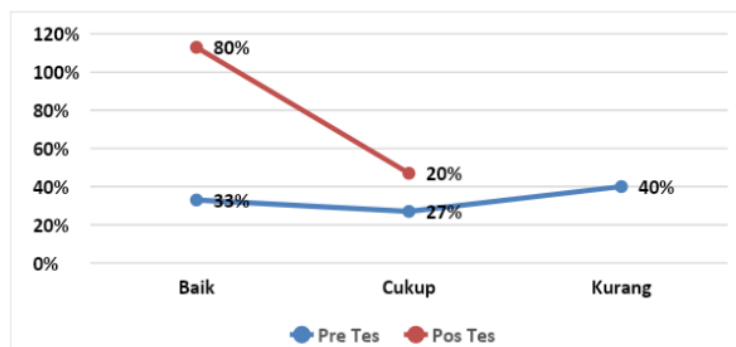


10

Gambar 1. Tahap Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pemeriksaan kesehatan, konseling dan penyuluhan kesehatan mengenai “Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan”, dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang : Pengertian tanda-tanda bahaya kehamilan lanjut, Penyebab tanda bahaya kehamilan lanjut [12]. Tanda dan gejala bahaya kehamilan lanjut, cara pencegahan tanda bahaya kehamilan lanjut dan Dampak dan bahaya tanda kehamilan lanjut. Melalui kegiatan ini ibu hamil dapat mengambil keputusan dalam memanfaatkan fasilitas layanan kesehatan di masyarakat khususnya di Posyandu Sampar Maras Desa Kanar dalam upaya meminimalkan komplikasi kehamilan melalui deteksi dini tanda bahaya pada kehamilan [13]. Hal tersebut terbukti dari Rekap hasil Kuesioner sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 5 ibu hamil (33%) dengan pengetahuan Baik dan setelah kegiatan terdapat peningkatan menjadi 12 ibu hamil (80%) dengan pengetahuan Baik [14]. Hal ini menunjukkan peserta sangat antusias untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang pentingnya tanda bahaya kehamilan lanjut.



Gambar 2. Hasil Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pre dan Post



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan



Gambar 4. Pemberian Ucapan Terimakasih

APAKAH TANDA BAHAYA KEHAMILAN ITU??
Tanda bahaya pada kehamilan adalah tanda gejala yang menunjukkan ibu atau bayi yang di kandungnya dalam keadaan bahaya. Gejala tersebut dapat terjadi secara mendadak, dan biasanya tidak dapat diperkirakan sebelumnya.

APA SAJA TANDA-TANDA BAHAYA PADA KEHAMILAN ??

- Pendarahan pervaginam**
Tiap pendarahan keluar dari liang vagina pada ibu hamil adalah 28 minggu disebut pendarahan antepartum.
- Sakit kepala yang hebat**
Sakit kepala bisa terjadi apabila ibu kurang istirahat, kelelahan, atau menderita tekanan darah tinggi. Sakit kepala yang memunculkan suatu masalah yang serius adalah sakit kepala hebat yang menetap dan tidak hilang dengan beristirahat.
- Bengkak di wajah kaki dan jari tangan**
Bengkak bisa merupakan adanya masalah yang serius jika muncul pada wajah, kaki dan tangan.
- Ketalar air ketuban sebelum waktunya**
Pecahnya selaput ketuban merupakan tanda bahaya karena dapat menyebabkan terjadinya infeksi langsung pada janin.
- Gerakan janin tidak terasa**
Gerakan janin akan lebih mudah terasa jika ibu berbaring atau beristirahat dan jika itu makin dan makin dengan baik. Bila gerakan janin mulai berkurang bahkan tidak ada sama sekali, kemungkinan yang dapat terjadi adalah kematian janin.
- Muntah terus menerus dan menolak makanan**
Jika muntah terus menerus merupakan masalah. Demam tinggi dapat merupakan gejala adanya infeksi dalam kehamilan.
- Kering**
Pada umumnya kering diketahui oleh makin memburuknya keadaan ibu dan terjadinya gejala-gejala sakit kepala, mual, nyeri ulu hati, sehingga muntah. Bila semakin berat, penglihatan semakin kabur, kesadaran menurun kemudian kejang.

KENALI TANDA-TANDANYA !!!
WATPADAI GEJALANYA !!!

TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN

Ditih :
1. Arie Susandrianto
2. Rina Ariyati R
3. Novi Susanti

**POLTEKES KEMENTERIAN KESEHATAN RI
PRODI D III KEPERAWATAN
LEWANG
2015**

Gambar 5. Leaflet Penyuluhan Tanda bahaya Kehamilan lanjut

Saat sesi diskusi ibu hamil sangat antusias terhadap penyampaian materi yaitu ada 3 ibu hamil yang mengajukan pertanyaan. Pertanyaan Pertama di sampaikan Oleh Ibu Siti harun “Bagaimana cara mengatasi bila gerakan janin berkurang?” dan dijawab oleh Mahasiswa Wulandari : “Cara mengatasi bila gerakan janin kurang yaitu dengan cara beristirahat yang cukup, nutrisi yang cukup, menyentuh atau mengelus perut sambil mengajak janin berbicara, berbaring dengan posisi kiri untuk memperlancar oksigen ke janin” Pertanyaan ke Dua di sampaikan oleh ibu Ika Puji “Apa yang menyebabkan terjadinya demam pada ibu hamil? Pertanyaan di jawab oleh Mahasiswa Husnul Qoriah : “Demam disebabkan karena adanya infeksi. Infeksi saat hamil bisa terjadi akibat banyak penyakit, misalnya infeksi saluran kemih, infeksi saluran pernapasan, demam tiroid, hingga infeksi pada ketuban”. Pertanyaan ke Tiga di sampaikan oleh ibu Sriannah “Apa tanda dan gejala ibu Hamil Dengan Eklampsia?” Pertanyaan di Jawab oleh Mahasiswa Sariyati Molo : “Tanda tanda/gejala eklampsia : tekanan darah yang semakin tinggi, sakit kepala yang semakin parah, mual dan muntah, sakit perut bagian kanan atas, tangan dan kaki bengkak, gangguan penglihatan, frekuensi dan jumlah urine berkurang, peningkatan kadar protein, dan disertai dengan kejang”.

Meskipun ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan yang cukup tinggi setelah diberikan penyuluhan tentang nutrisi selama kehamilan namun hasil post tes masih di dapatkan ibu hamil yang pengetahuannya masih cukup yaitu 3 ibu hamil 20%. Ibu hamil masih belum mengetahui tentang penyebab tanda bahaya kehamilan [15]. Maka dari itu untuk penyuluhan selanjutnya kegiatan penyuluhan lebih ditekankan pada Penyebab Tanda bahaya Pada Kehamilan sehingga ibu tau dan bisa mengetahui penyebab tanda bahaya selama kehamilan . Pengetahuan ibu hamil yang kurang merupakan kausa pokok kematian dalam persalinan dan juga bayi atau balita [16]. Pengetahuan ibu hamil berperan saat mengelola kehamilan yang sehat, mendukung persiapan fisik dan mental ibu menjelang bersalin [17]. Baiknya pengetahuan ibu hamil menjadikan kehamilan lebih sehat, tersingkirkan dari tanda bahaya kehamilan pertumbuhan janin lebih ideal dan proses persalinan juga normal. Segala pengetahuan ibu hamil tersebut di atas dapat dipelajari melalui internet, majalah

ibu hamil, koran, buku-buku yang membahas tentang kehamilan, dari informasi dokter kandungan pengalaman, atau belajar dari ibu-ibu lain [18].

Maka dari itu upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya selama kehamilan harus selalu dilakukan secara berkelanjutan untuk lebih meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan perilaku yang positif sehingga dapat mencegah atau menurunkan komplikasi kehamilan [19]. Kegiatan **22** tidak hanya dalam bentuk penyuluhan, namun dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan lain seperti pemeriksaan **ibu hamil** maupun **kelas ibu hamil**. Mengevaluasi tingkat **pengetahuan ibu hamil** secara periodic dan juga membuka sarana diskusi melalui aplikasi media elektronik [20]. Mengadakan **kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti puskesmas dan profesi lain (dokter dan ahli gizi, dll)** dalam upaya peningkatan kesehatan secara holistic.

4. KESIMPULAN

Penyuluhan pada 10 ibu hamil dilakukan di Posyandu Sampar Maras Desa Kanar sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 5 ibu hamil (33%) dengan pengetahuan Baik dan setelah kegiatan terdapat peningkatan menjadi 12 ibu hamil (80%) dengan pengetahuan Baik. Kegiatan penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan lanjut terbukti meningkatkan pengetahuan pada Ibu hamil dengan meningkatnya pengetahuan diharapkan Tanda bahaya Pada ibu hamil bisa terdeteksi secara dini sehingga mengurangi resiko komplikasi pada ibu hamil. Kegiatan penyuluhan selanjutnya lebih ditekankan pada kebutuhan Penyebab terjadinya tanda bahaya pada Ibu Hamil dan untuk mengukur keberhasilan digunakan metode pre dan post tes.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenkes, *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta: Kemenkes RI, 2016.
- [2] A. B. Saifuddin, *Acuan Nasional-Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: JNPKKR-POGI., 2010.
- [3] L. Kurniasari, *Buku KIA dan Pemanfaatan Untuk Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: EGC, 2017.
- [4] L. D. Oktavia, "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan," *J. Kesehat. Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, vol. 2, no. 6, pp. 63–68, 2018.
- [5] N. Monita, "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Banjar Masing," *Karya Tulis Ilm.*, p. 101, 2012, [Online]. Available: <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/191>.
- [6] S. Notoatmodjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta., 2016.
- [7] R. Zakaria and R. Kadir, "Pengetahuan terhadap Sikap Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III," *J. Midwifery*, vol. 7, no. 1, pp. 22–31, 2021.
- [8] M. Nurcaerani and F. Nursyamsi, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar di Masa Pandemi Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Secara Daring," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2021.
- [9] K. Kis, C. Kirana, P. Romadiana, B. Wijaya, and A. M. Raya, "Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–7, 2021.
- [10] R. Salam, H. Nusantoro, T. Ayuninggati, V. T. Devana, and A. P. Candra, "Peran Serta Dalam Melaksanakan Pembagian Makanan di Wilayah Bsd City," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 62–66, 2021.
- [11] N. P. Aditama and A. E. Winarto, "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Revitalisasi BUMDes Sebagai Layanan Sosial Pada Bamuju Bamara Desa Sungai Tabuk," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 41–53, 2021.
- [12] R. Firdaus and M. Faisal, "Pengabdian Pada Perguruan Tinggi: Publikasi Gamifikasi Dalam Pendidikan," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 19–25, 2021.
- [13] L. Chandra, S. Pranata, I. Panjaitan, D. H. Pardede, and I. K. Gunawan, "Pengabdian Masyarakat Untuk Mengubah Tanggapan Tentang Tunawisma Sebagai Pengetahuan Mahasiswa," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 51–56, 2021.
- [14] Q. Aini, U. Rahardja, and R. S. Naufal, "Penerapan Single Sign On dengan Google pada Website berbasis YII Framework," *Sisfotenika*, vol. 8, no. 1, p. 57, 2018, doi: 10.30700/jst.v8i1.161.
- [15] A. Adi and P. Kepada, "INOVASI DI ERA," vol. 1, no. 1, pp. 14–20, 2020.
- [16] R. S. Wahyudrajat, "Infaq Pembangunan Masjid Jami'Nurul Ikhlas," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 51–58, 2020.
- [17] A. Maharani, S. Aninda, and S. Millah, "Pembuatan Kartu Ujian Online Sebagai Pengabdian Perguruan

- Tinggi,” *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 8–14, 2021.
- [18] Z. Azwar, N. Ramadhani, and N. Dwi, “Program Pelatihan ‘Hidroponik’ Di Kelurahan Paku Jaya kepada Kelompok Ibu-Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK),” *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 75–80, 2021.
- [19] M. Karimah, B. Kurniawan, and S. Suroto, “Analisis Upaya Penanggulangan Kebakaran di Gedung Bougenville Rumah Sakit Telogorejo Semarang,” *J. Kesehat. Masy.*, vol. 4, no. 4, pp. 698–706, 2016.
- [20] N. Monita, “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Banjar Masing,” *Karya Tulis Ilm.*, p. 101, 2012.

UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL MELALUI EDUKASI MENGENAI TANDA BAHAYA KEHAMILAN LANJUT DI POSYANDU SAMPAR

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ruwaidahaidha.blogspot.com Internet Source	1%
2	ismanuraini.wordpress.com Internet Source	1%
3	Sri Subiyatun. "Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2018 Publication	1%
4	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper	1%
5	vibdoc.com Internet Source	1%
6	4kuesioner.blogspot.com Internet Source	1%
7	lifestyle.bisnis.com Internet Source	1%

8	ijc.ilearning.co Internet Source	1 %
9	muhammadwahyuputra69.blogspot.com Internet Source	1 %
10	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	1 %
11	mafiadoc.com Internet Source	1 %
12	e-journal.stikesypib.ac.id Internet Source	1 %
13	ejournal.atmajaya.ac.id Internet Source	1 %
14	kki.go.id Internet Source	1 %
15	Hafidah Amiruddin, Ansariadi Ansariadi, Sukri Palutturi, Wahidin M. Wahidin, Abdul Rahman Akmal, Zhanaz Tasya, Iva Hardi Yanti. "Counseling Quality of Dangerous Signs of Pregnancy Health in Work Region of Urban and Rural Puskesmas (Public Health Center) Jeneponto", Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences, 2020 Publication	<1 %
16	Naili Rahmawati. "PENGETAHUAN BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN IBU	<1 %

HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET ZAT BESI", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021

Publication

17

journal.lppmunindra.ac.id

Internet Source

<1 %

18

repository.ump.ac.id

Internet Source

<1 %

19

sandyliyasyani.wordpress.com

Internet Source

<1 %

20

www.ukinstitute.org

Internet Source

<1 %

21

Fiya Diniarti, Tuti Rohani, Wulandari Prasentya. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN HEPATITIS B PADA IBU HAMIL", JURNAL RISET KESEHATAN POLTEKKES DEPKES BANDUNG, 2022

Publication

<1 %

22

Oktaviani Oktaviani, Heti Ira Ayue, Riny Natalina. "IMPLEMENTASI KELAS IBU HAMIL SEBAGAI UPAYA PENURUNAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AMPAH II KABUPATEN BARITO TIMUR", Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2020

Publication

<1 %

23

Rakhmat Purnomo, Ahmad Fathurrozi, Rosiana Disiati Prabandari, Sugiyatno

<1 %

Sugiyatno. "Kolaborasi Pembuatan Presentasi Menggunakan Aplikasi Prezi", Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBJ, 2020

Publication

24

Somaya O. Abd Elmoniem, Elham A. Ramadan, Ahlam E. M. Sarhan. "Effect of Health Educational Program on Knowledge, Attitude, and Reaction of Pregnant Women Regarding Obstetric and Newborn Danger Signs", Evidence-Based Nursing Research, 2020

Publication

<1 %

25

dianmelanimidwife.blogspot.com

Internet Source

<1 %

26

semnaslppm.ump.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On